

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR BEBAS PLAGIASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian	13
BAB II KAJIAN LITERATUR	14
Daftar Tabel 1. Perbedaan Penelitian Terdahulu	17
2.1. Kajian Teori	20
2.1.1. Dasar Teori Hegemoni Sosial	20
2.1.2. Hegemoni.....	21
2.1.3. Antagonisme	29
2.1.4. Hegemoni dan Politik Demokrasi Radikal Plural	32
2.2. Definisi Operasional	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Lokasi Penelitian.....	39
3.2. Teknis Pengumpulan Data	40
3.3. Teknis Analisis Data	43
BAB IV BALUWARTI DALAM LINTASAN SEJARAH	46
4.1. Sejarah Tanah Keraton Kasunanan Surakarta.....	46
4.1.1. Sejarah wilayah Keraton Pra Kemerdekaan.....	52
4.1.2. Wilayah Baluwarti dalam agenda Daerah Istimewa Surakarta.....	56
4.1.3. Wilayah Baluwarti Pasca Kemerdekaan	62
4.1.4. Wilayah Baluwarti Saat Konflik Perebutan Tahta & Pasca Rekonsiliasi Konflik Perebutan Tahta	69
4.2. Formasi Kuasa Baru dalam Lintasan Sejarah	72
BAB V PEMETAAN AKTOR YANG TERLIBAT DALAM PEREBUTAN PENGELOLAAN WILAYAH BALUWARTI	75

5.1.	Lembaga Dewan Adat.....	75
5.2.	Kubu dari Pakubuwana XIII	76
5.3.	Tedjowulan	77
5.4.	Pemerintah Kota Surakarta	78
5.5.	Abdi Dalem Baluwarti	80
BAB VI RELASI KUASA PEREBUTAN KENDALI ATAS WILAYAH BALUWARTI..		82
6.1.	Dinamika Pengelolaan Keraton dalam Formasi Kuasa Baru	82
6.1.1.	Penggambaran Simbolisme Kelompok Sebagai Penguasa Penanda.....	84
6.1.2.	Upaya Tindakan Intoleransi Menjadi Instrument Mendulang Keuntungan Ekonomi	97
6.2.	Kompilasi Hukum Adat Sebagai Bentuk Antagonisme Sosial Dalam Formasi Kuasa Baru.....	103
6.3.	Ekspresi Intoleransi di antara Trah Mataram dan Pemerintah Kota Surakarta	110
BAB VII PENUTUP DAN KESIMPULAN		112
7.1.	Kesimpulan	112
7.2.	Saran	116
DAFTAR PUSTAKA		118